J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6, No.6, Nopember 2026

Pelatihan Dan Implementasi SAK Entitas Privat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bisnis

Marieta Ariani[1*], Windhy Puspitasari[2], Hexana Sri Lastanti[3], Taba Rizky Anaqi[4]
[1,2,3,4]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Penulis Korespondensi: marieta@trisakti.ac.id

Article History:
Received: 26-08-2026
Revised: 23-09-2026
Accepted: 29-09-2026

Keywords: *SAK Entitas Privat, Financial Statements, Teacher Training, Vocational Accounting, Community Service.*

Abstract: *The implementation of the Private Entity Financial Accounting Standards (SAK Entitas Privat), effective from January 1, 2025, requires an enhancement of educators' competencies, particularly for Vocational High School (SMK) accounting teachers, to deliver relevant and up-to-date learning materials. This Community Service (PKM) activity aimed to improve the conceptual understanding and practical skills of SMK teachers in West Jakarta in preparing business financial statements based on SAK Entitas Privat. The activity was conducted offline on September 22, 2025, at the Center for Learning Operation Development and Training (P4) West Jakarta, involving 20 SMK teachers. The implementation method comprised three main stages: preliminary observation (pre-assessment), conceptual exposure and real-case study-based practical training, as well as assistance and evaluation (post-assessment). The program's effectiveness was evaluated using a comparative analysis of pre-test and post-test scores. The evaluation results demonstrated a significant increase in participants' comprehension, with the mean score rising by 58.26%, from 54.50 to 86.25. Furthermore, the passing rate (score) dramatically increased from 10% (2 teachers) to 95% (19 teachers). These findings indicate that the combination of interactive lectures, practical simulations, and intensive mentoring successfully enhanced the professional competence of SMK teachers in independently preparing structured business financial statements in accordance with the latest accounting standards.*

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan bagi para penggunanya, termasuk dalam pengalokasian sumber daya yang tersedia. Akuntansi keuangan menjadi bagian dari sistem dalam suatu entitas yang berperan sebagai saluran informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berfungsi sebagai media komunikasi antara entitas dan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dapat dinilai jelas serta layak untuk digunakan (Widiastuti & Khoiriawati, 2022).

Pada saat membuat laporan keuangan, akuntan perlu mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar ini adalah patokan dalam penyusunan, pencatatan,

penyajian, dan perlakuan laporan keuangan, agar informasi keuangan yang dihasilkan relevan bagi pengguna laporan. Jika laporan keuangan perusahaan mendasarkan pada SAK, maka laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya atau dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan sejenis dalam periode yang sama. Dengan begitu, akuntan bisa menganalisa perubahan yang terjadi dalam perusahaan. Oleh karenanya, pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) wajib bagi akuntan (Wahidahwati et al., 2021).

Salah satu standar akuntansi terbaru yang mulai berlaku efektif pada tahun 2025 adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK Entitas Privat). Standar ini ditetapkan sebagai pengganti SAK ETAP (Nastiti & Nevia, 2023). SAK Entitas Privat disusun dengan tingkat kompleksitas yang lebih rendah dibandingkan SAK Umum, namun tetap memiliki cakupan yang lebih luas dan komprehensif dibandingkan SAK ETAP (Cempaka & Harahap, 2024). SAK Entitas Privat dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi entitas privat, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menyusun laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal, termasuk entitas mikro, kecil, dan menengah yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP (Gustani, 2021).

Dalam bidang pendidikan akuntansi, pengetahuan dan kompetensi guru terkait penyusunan laporan keuangan sangatlah penting (Heriyanto et al., 2022). Oleh karena itu, kompetensi guru harus ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan (Taqwa et al., 2021). Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh guru, yang mencakup penguasaan materi secara luas dan mendalam. Penguasaan materi yang baik memungkinkan guru membimbing siswa mencapai standar pembelajaran yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa (Titu et al., 2023).

Pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional dapat dilakukan melalui partisipasi guru dalam program diklat, pelatihan, seminar, maupun berbagai kegiatan lain yang mendukung proses pembaruan serta perluasan pengetahuan (Cempaka & Harahap, 2024). Wahidahwati et al. (2021) menyatakan bahwa mengikuti perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia merupakan hal yang penting untuk meningkatkan profesionalitas guru Akuntansi di Kabupaten Pacitan. Melalui kegiatan pelatihan, para guru memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai SAK IFRS, SAK ETAP, SAK EMKM, SAK Syariah, dan SAP. Dengan demikian, para guru diharapkan mampu menyampaikan pengetahuan tersebut kepada siswa dalam pembelajaran akuntansi keuangan.

Hingga saat ini, masih terdapat guru SMK yang belum mengikuti perkembangan SAK di Indonesia, sehingga pelatihan bagi para guru tersebut menjadi kebutuhan yang perlu diprioritaskan. Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu memberikan solusi serta contoh penerapan SAK Entitas Privat sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan mutu laporan keuangan entitas privat di Indonesia (Zabidi et al., 2024). Oleh karena itu, Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti bekerja sama dengan Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia menyelenggarakan program pelatihan dan implementasi SAK Entitas Privat bagi para guru dan pendidik.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini melibatkan 20 orang guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di wilayah Jakarta Barat sebagai subjek mitra. Kegiatan

dilaksanakan secara tatap muka (*luring*) pada tanggal 22 September 2025 bertempat di Pusat Pengembangan Pengoperasian Pembelajaran dan Pelatihan (P4) Jakarta Barat. Pelaksana kegiatan terdiri atas tim gabungan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti, mahasiswa, alumni, serta tenaga kependidikan.

Metode pelaksanaan disusun secara sistematis dan empiris melalui beberapa tahapan berurutan untuk menjamin tercapainya kompetensi peserta:

1. Tahap Observasi Awal dan Analisis Kebutuhan (*Pre-Assessment*)

Tahap awal dimulai dengan mengidentifikasi tingkat pemahaman awal (*baseline knowledge*) dan kendala teknis para guru terkait Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat. Pemetaan ini digunakan untuk menyelaraskan materi pelatihan dengan tingkat kesiapan peserta dan kebutuhan kurikulum kejuruan.

2. Tahap Penyuluhan dan Pelatihan Terstruktur

Berdasarkan hasil analisis awal, program pelatihan interaktif dirancang dalam dua bentuk pendekatan:

a. **Penyuluhan Konseptual**: Penyampaian landasan teoretis mengenai pilar, kerangka dasar, serta perbedaan SAK Entitas Privat dibanding standar akuntansi lainnya, khususnya pada pengakuan, pengukuran, dan penyajian pos-pos laporan keuangan bisnis.
b. **Pelatihan Praktis & Studi Kasus**: Pengerjaan simulasi penyusunan laporan keuangan bisnis (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan) berbasis kasus riil SAK Entitas Privat. Proses latihan didampingi secara intensif oleh instruktur (dosen dan mahasiswa) serta dilengkapi porsi diskusi dan tanya jawab interaktif yang dominan.
c. **Tahap Pendampingan, Evaluasi, dan Pengukuran Efektivitas (*Post-Assessment*)**: Guna memastikan keberlanjutan pemahaman dan ketercapaian tujuan program, dilakukan pendampingan teknis serta evaluasi berkala terhadap draf laporan keuangan berbasis SAK Entitas Privat yang dihasilkan oleh peserta. Pengukuran efektivitas program dilakukan melalui analisis perbandingan tingkat kompetensi sebelum dan sesudah pelatihan.

HASIL

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk *"Pelatihan dan Implementasi SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bisnis"* telah dilaksanakan secara tatap muka (*luring*) selama satu hari pada tanggal 22 September 2025 di Pusat Pengembangan Pengoperasian Pembelajaran dan Pelatihan (P4) Jakarta Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) rumpun Akuntansi dan Keuangan di wilayah Jakarta Barat.

Tim pelaksana dari FEB Universitas Trisakti membagi kegiatan dalam beberapa sesi terstruktur yang mencakup penyampaian teori, simulasi praktik mandiri, hingga pengerjaan studi kasus secara berdampingan. Selama pelatihan, peserta dibantu secara teknis oleh instruktur yang terdiri atas dosen dan mahasiswa untuk memastikan transfer pengetahuan berjalan secara optimal.

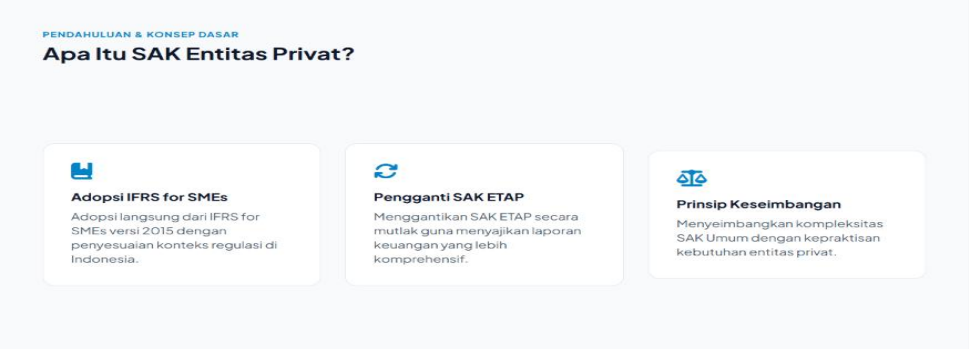
Tabel 1. Alur Pelaksanaan PKM

Sesi 1 08.00-10.00	Pre-test & Penyampaian Kerangka Konseptual SAK EP
Sesi 2 10.00-12.00	Praktik Pengakuan & Pengukuran Transaksi Bisnis
Sesi 3 13.00-15.00	Simulasi Penyusunan Laporan Keuangan Lengkap
Sesi 4 15.00-16.00	Post-test, Evaluasi Hasil & Sesi Pendampingan

2. Penjelasan Materi Pelatihan

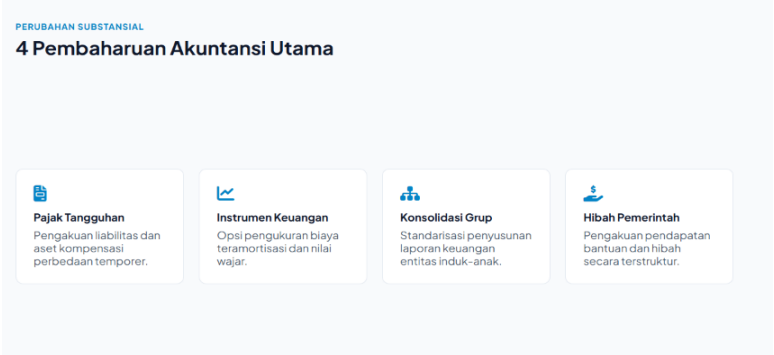
Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini dirancang untuk menjembatani pemahaman konseptual dengan implementasi praktis dalam penyusunan laporan keuangan bisnis berbasis SAK Entitas Privat. Pokok bahasan utama meliputi:

a. **Kerangka Konseptual SAK Entitas Privat**: Penjelasan mengenai latar belakang penggantian SAK ETAP menjadi SAK Entitas Privat (berlaku efektif 1 Januari 2025), pilar utama standar, serta implikasinya terhadap pencatatan keuangan entitas bisnis tanpa akuntabilitas publik yang signifikan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual SAK Entitas Privat

b. **Pengakuan dan Pengukuran Akun**: Pembahasan teknis mengenai klasifikasi dan instrumen keuangan dasar, penyusutan aset tetap, pengakuan pendapatan, serta kewajiban imbalan kerja sesuai ketentuan SAK Entitas Privat.



Gambar 2. Pengakuan Akun

c. **Penyusunan Laporan Keuangan Komprehensif**: Panduan langkah demi langkah (*step-by-step*) dalam menyusun 5 komponen laporan keuangan utama, yaitu:

1) Laporan Posisi Keuangan
2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3) Laporan Perubahan Ekuitas
4) Laporan Arus Kas
5) Catatan atas Laporan Keuangan



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

3. **Evaluasi Pre-test dan Post-test**

Untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas kegiatan pelatihan secara kuantitatif, dilakukan pengujian sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pelatihan kepada seluruh peserta (N = 20). Instrumen tes terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan studi kasus singkat mengenai pemahaman standar serta teknis penyusunan laporan keuangan SAK Entitas Privat.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Peserta (N=20)

Indikator Evaluasi	Pre-test	Post-test	Peningkatan (Δ)
Nilai Rata-Rata (Mean)	54,50	86,25	+31,75 (+58,26%)
Nilai Tertinggi (Max)	70,00	95,00	+25,00
Nilai Terendah (Min)	35,00	75,00	+40,00
Tingkat Ketuntasan (≥ 75)	10% (2 guru)	95% (19 guru)	+85%

Analisis Keberhasilan Program:

1) Peningkatan Pemahaman Konseptual dan Praktis: Berdasarkan hasil olah data, nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan signifikan sebesar 58,26%, yaitu dari nilai rata-rata pre-test 54,50 meningkat menjadi 86,25 pada post-test.
2) Kenaikan Tingkat Ketuntasan: Sebelum pelatihan, hanya terdapat 2 orang guru (10%) yang memenuhi kriteria kelulusan minimal (skor ≥ 75). Setelah pelaksanaan penyuluhan dan simulasi praktik, tingkat ketuntasan peserta melonjak menjadi 95% (19 dari 20 guru).
3) Pencapaian Indikator Kinerja: Peningkatan skor ini mengindikasikan bahwa kombinasi metode penyuluhan interaktif, penyelesaian kasus bisnis riil, serta pendampingan intensif oleh tim dosen dan mahasiswa berhasil meningkatkan kompetensi para guru SMK dalam memahami dan mengimplementasikan SAK Entitas Privat.

Melalui hasil ini, peserta dinyatakan telah mampu menyusun draf laporan keuangan bisnis secara independen dan terstruktur sesuai dengan standar akuntansi keuangan terbaru.

KESIMPULAN

1. Peningkatan Kompetensi dan Pemahaman Peserta

Pelaksanaan kegiatan PKM bertajuk *"Pelatihan dan Implementasi SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bisnis"* berhasil meningkatkan kompetensi dan pemahaman para guru SMK di wilayah Jakarta Barat secara signifikan. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata peserta sebesar 58,26%, yaitu dari nilai *pre-test* sebesar 54,50 menjadi 86,25 pada *post-test*.

2. **Pencapaian Tingkat Ketuntasan:**

Tingkat ketuntasan peserta (skor ≥ 75) mengalami lonjakan drastis dari yang semula hanya 10% (2 dari 20 guru) sebelum pelatihan, menjadi 95% (19 dari 20 guru) setelah mengikuti pelatihan.

3. **Efektivitas Metode Pelatihan:**

Kombinasi metode penyuluhan interaktif, simulasi studi kasus bisnis riil, serta pendampingan intensif dari tim dosen dan mahasiswa FEB Universitas Trisakti terbukti efektif membantu guru-guru SMK memahami kerangka konseptual, pengakuan dan pengukuran akun, hingga mampu menyusun 5 komponen draf laporan keuangan bisnis secara independen sesuai SAK Entitas Privat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. **Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) serta Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi FEB Universitas Trisakti** yang telah memberikan dukungan penuh dan memfasilitasi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. **Pengurus Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia** atas kerja sama dan kemitraannya dalam penyelenggaraan program pelatihan dan implementasi SAK Entitas Privat bagi para pendidik.
3. **Kepala dan Pengelola Pusat Pengembangan Pengoperasian Pembelajaran dan Pelatihan (P4) Jakarta Barat** yang telah menyediakan tempat dan fasilitas sarana-prasarana pendukung demi terselenggaranya kegiatan ini secara optimal.

4. **Para Dosen, Mahasiswa, Alumni, serta Tenaga Kependidikan FEB Universitas Trisakti** yang telah berpartisipasi aktif sebagai instruktur dan tim pelaksana pendampingan.
5. **Seluruh Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Wilayah Jakarta Barat** yang telah berperan aktif dan berkomitmen penuh sebagai peserta pelatihan.
6. **Semua pihak** yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Cempaka, A. G., & Harahap, D. Y. (2024). Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada guru SMK di Jawa Barat. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 6(1), 40–45.

Gustani. (2021, 27 Februari). *Mengenal SAK Entitas Privat pengganti SAK ETAP*. Gustani.ID. https://www.gustani.id

Heriyanto, R., Oliyan, F., Ferdawati, F., Handayani, D., & Ramadia, A. A. (2022). Bimtek penyusunan laporan keuangan berbasis SAK Entitas Privat dan IFRS untuk MGMP Akuntansi Kota Bukittinggi. *JAPEPAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). Standar akuntansi keuangan entitas privat. Ikatan Akuntan Indonesia.

Nastiti, A. S., & Nevia, Y. I. (2023). Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat guna peningkatan kualitas pelaporan keuangan pada KUD Rukun Jaya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1149–1158.

Taqwa, S., Erinos, E., & Halkadri, F. (2021). Analisis kompetensi guru dalam penyusunan laporan arus kas. *EcoGen*, 4(3), 464–470.

Titu, M. A., Masi, R., & Keban, S. K. K. (2023). Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Adonara Barat tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 213–222.

Wahidahwati, W., Lisa, O., & Zahro, M. A. (2021). Peningkatan kompetensi guru Ekonomi (SMA, SMK dan MA) di Kabupaten Pacitan "Update SAK-IFRS, SAK-ETAP, SAK-EMKM, SAK-Syariah dan SAP". *Journal Community Service Consortium*, 2(1), 1–10.

Widiastuti, E., & Khoiriawati, N. (2022). Kesiapan BUMDES Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 55–73.

Zabidi, I., Mulyati, A., Suryono, D. W., & Hendra, L. (2024). Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada guru–guru Sekolah Menengah Kejuruan dan dosen akuntansi. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 4(1), 13–18.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN